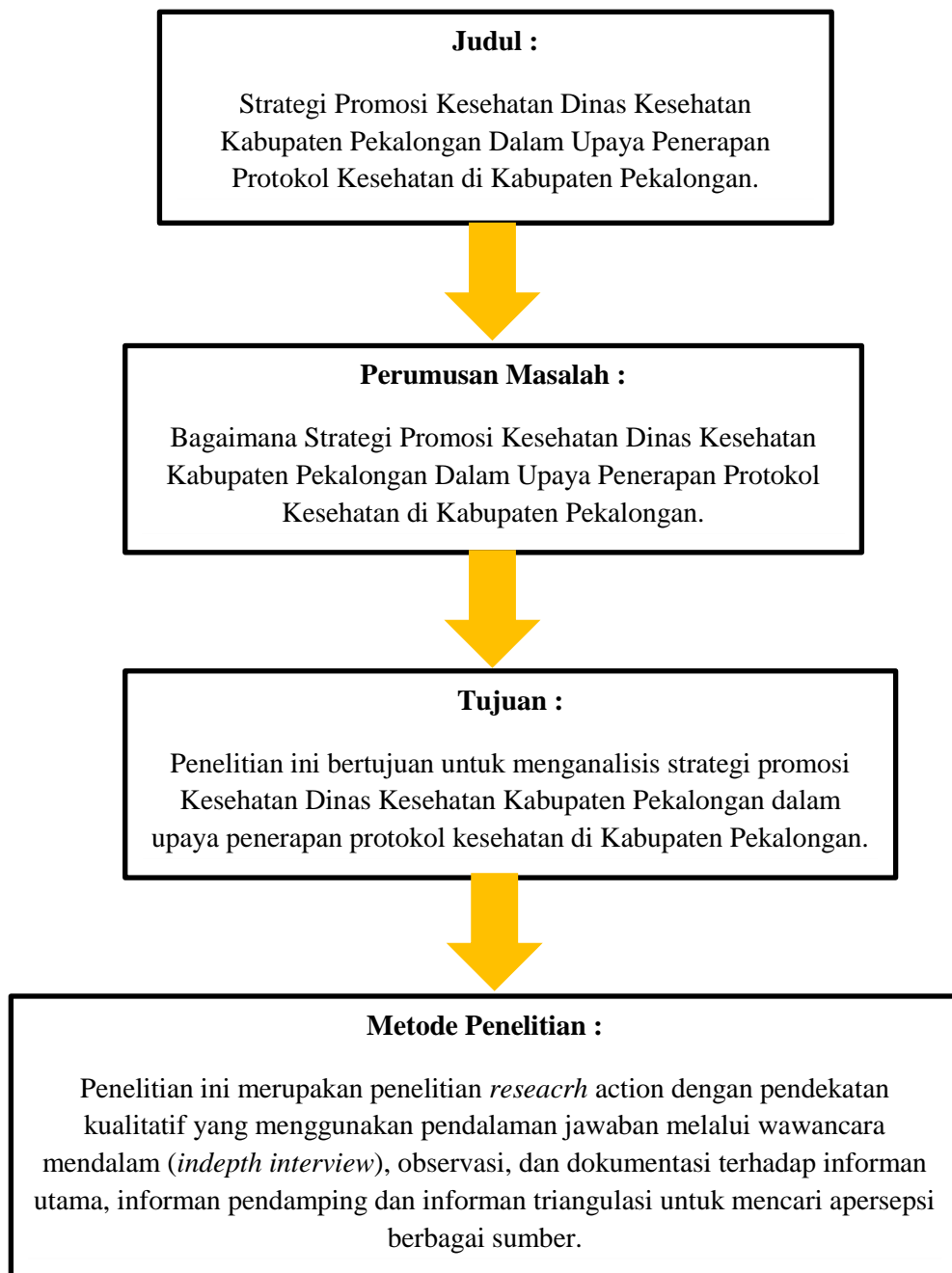


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Alur Penelitian



Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian

3.2.Fokus Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *research action*, dimana dilakukan dalam waktu tiga bulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menganalisis strategi promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dalam Upaya penerapan protokol kesehatan di Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan kerangka teori, penelitian ingin berfokus pada bagaimana penerapan strategi promosi kesehatan yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan promosi kesehatan di daerah, strategi dasar utama promosi kesehatan yang terdapat 4 komponen, yaitu advokasi, bina suasana, gerakan masyarakat dan kemitraan. Empat komponen dalam strategi promosi kesehatan ini diterapkan sebagai upaya penerapan protokol kesehatan sebagai pencegahan COVID-19 di Kabupaten Pekalongan, dimana sasaran utama adalah promosi kesehatan Dinas Kesehatan Pekalongan yang mempunyai peran dalam pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan penerapan protokol kesehatan sebagai pencegahan COVID-19 di Kabupaten Pekalongan karena agar masyarakat mau, tahu, dan mampu untuk melakukan upaya penerapan protokol kesehatan.

3.3.Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam kegiatan *research action* ini adalah promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan yang melakukan pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan promosi

kesehatan penerapan protokol kesehatan di Kabupaten Pekalongan. Informan yang dipilih adalah narasumber atau responden yang berkaitan langsung dengan strategi promosi kesehatan di Kabupaten Pekalongan. Informan dalam penelitian ini yaitu informan utama (promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan), Informan pendamping (Kepala Puskesmas di Kecamatan Bojong dan Kecamatan Kajen, Petugas Promosi Kesehatan Puskesmas di Kecamatan Bojong dan Petugas Promosi Kesehatan Puskesmas di Kecamatan Kajen) dan Informan triangulasi (Masyarakat di Kecamatan Bojong dan Kecamatan Kajen).

3.4. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Tabel Definisi Operasional

No	Varibel	Definisi	Dimensi	Alat Ukur	Instrumen	Indikator
1.	Advokasi	Kegiatan untuk mendapatkan dukungan atau <i>support sytem</i> pada pihak terkait yaitu OPD Kabupaten Pekalongan dan petugas promkes di Kecamatan Bojong dan Kajen Kabupaten Pekalongan pada produk kebijakan melalui proses koordinasi dan untuk mendapatkan komitmen.	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Promosi Kesehatan - Produk Kebijakan - Dukungan/ <i>Support sytem</i> - Respon dari pihak terkait - Koordinasi - Komitmen 	Observasi dan Wawancara mendalam	Pedoman <i>indepth interview</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi - Kebijakan - Dukungan sistem/ <i>support sytem</i> - Komitmen
2.	Bina Suasana	Kegiatan mencari dukungan sosial melalui tokoh masyarakat, LSM, OPD dan lainnya untuk menciptakan	<ul style="list-style-type: none"> - Ada tidaknya forum/Satgas COVID-19 - Informasi 	Wawancara mendalam	Pedoman <i>indepth interview</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi dan penyampaian informasi - Sarana dan

		lingkungan sosial yang kondusif	<ul style="list-style-type: none"> penerapan proses - Cara informasi tersampaikan - Dukungan masyarakat - Supras Penunjang 			<ul style="list-style-type: none"> Prasarana - Dukungan Masyarakat
3.	Gerakan Masyarakat	Kegiatan yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dengan promosi kesehatan dalam upaya penerapan protokol kesehatan sebagai pencegahan COVID-19 kepada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk kegiatan pergerakan - Persiapan sebelum kegiatan - Kendala 	Observasi dan Wawancara Mendalam	Pedoman <i>indepth interview</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk pergerakan
4.	Kemitraan	Kegiatan menjalin kemitraan petugas promkes di Kecamatan Bojong dan Kajen Kabupaten Pekalongan dalam kegiatan promosi kesehatan untuk	<ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kemitraan - Keterbukaan - Saling Menguntungkan 	Wawancara mendalam	Pedoman <i>indepth interview</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemitraan - Keterbukaan - Saling menguntungkan

		upaya penerapan protokol kesehatan sebagai pencegahan COVID-19 yang saling menguntungkan dan keterbukaan.	kan			
5.	Upaya Penerapan Protokol Kesehatan	Kegiatan untuk dilakukan dimasyarakat sebagai upaya pencegahan dan kesadaran masyarakat dalam memutus rantai penularan COVID-19.	- Pencegahan dan kesadaran masyarakat	Wawancara Mendalam	Pedoman <i>indepth interview</i>	Penerapan protokol kesehatan

3.5.Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan *research action* atau penelitian tindakan, dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan pendalaman jawaban melalui wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi, dan dokumentasi terhadap informan utama (promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan), Informan pendamping (Kepala Puskesmas Bojong I dan II, Kepala Puskesmas Kajen I dan II, Petugas Promosi Kesehatan Puskesmas di Kecamatan Bojong dan Kajen) dan Informan triangulasi (Satgas Covid-19 dari Puskesmas dan Masyarakat di Kecamatan Bojong dan Kecamatan Kajen). Penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan strategi promosi kesehatan yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan promosi kesehatan di daerah, strategi dasar utama promosi kesehatan yang terdapat 4 komponen, yaitu advokasi, bina suasana, gerakan masyarakat dan kemitraan. Jenis data yang dikumpulkan merupakan data dari sumber data sekunder baik dari jurnal, pedoman atau artikel terbaru dari Kemenkes dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan mengenai COVID-19. Data primer adalah didapat dari hasil wawancara mendalam dari informan dan observasi. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara mendalam.

3.6.Lokasi Penelitian

Penelitian *research action* ini berlokasi di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan yaitu Kecamatan Kajen dan Kecamatan Bojong.

3.7.Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah didapat dari hasil wawancara mendalam dari informan yaitu informan utama, informan pendamping, dan informan triangulasi dan observasi dilakukan secara langsung dari peneliti mengikuti kegiatan promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dan didokumentasi yang dilakukan oleh peneliti atau narasumber ketika pengambilan data. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara mendalam. Data sekunder merupakan data dari jurnal, pedoman atau artikel terbaru dari Kemenkes dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan maupun penelitian terdahulu.

3.8.Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara mendalam dari informan dan observasi. Data sekunder didapat dari jurnal, pedoman atau artikel terbaru dari Kemenkes dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan. Untuk membantu selama pengambilan data, peneliti melakukan *indepth interview* kepada informan utama, informan pendamping dan

informan triangulasi menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Dalam observasi peneliti secara langsung mengikuti kegiatan promosi kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan dan didokumentasi yang dilakukan oleh peneliti atau narasumber ketika pengambilan data. Agar tidak ada informasi yang terlewatkan dari melakukan wawancara mendalam maka selama wawancara peneliti menggunakan alat bantu perekam berupa *tape recorder*.

3.9. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini pengolahan data dilakukan dengan dua pendekatan yaitu untuk data primer yang berisi informasi dari hasil wawancara dilakukan penyajian deskriptif. Sedangkan data sekunder diolah dengan dengan reduksi data (*data reduction*) dan penarikan secara deduktif.

3.10. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan metode analisis tematik dan analisis konten. Analisis tematik (*Thematic Analysis*) dari Simamora & Kadiyono (2021) dimana terdapat beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Menyiapkan data yang akan dianalisis dengan cara dikelompokkan.
2. Mengidentifikasi poin-poin tertentu yang relevan dengan topik studi.
3. Mengurutkan data berdasarkan kesamaan tema.

4. Menguji kesamaan tema dan menginformasikan dalam sebuah kategori tertentu.
5. Memperhatikan masing-masing tema untuk menguji kembali masing-masing transkrip jawaban yang memiliki tema yang sama.
6. Menggunakan semua materi yang berhubungan dengan masing-masing tema untuk membuat tema akhir berisi tentang masalah analisis kategori dan pengertiannya dengan data pendukung dan menyeleksi data yang relevan untuk dibuat menjadi ilustrasi dan melaporkan masing-masing tema.

Sedangkan analisis konten (*Content Analysis*) menurut (Asfar, 2019) didefinisikan bahwa penelitian yang bersifat pembahasan secara mendalam yang berisikan informasi tertulis atau cetak. Analisis konten (*Content Analysis*) terdapat langkah-langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesisnya,
2. Melakukan sampling terhadap sumber-sumber data yang dipilih,
3. Pembuatan kategori yang digunakan dalam analisis,
4. Pemilihan pendataan suatu dokumen dahulu dan melakukan pengkodean,
5. Membuat skala dan item berdasarkan kriteria untuk pengumpulan data,
dan
6. Melakukan interpretasi atau penafsiran data yang diperoleh.